

## Peran Interaksi Guru PAI Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Di SD Negeri 76 Lebong

### Sri Mulat

SDN 76 Lebong  
Srimulat76@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pola interaksi yang dilakukan oleh guru PAI. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan menggunakan teknik analisis data dengan cara reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola interaksi yang dilakukan oleh guru PAI serta untuk mengetahui bagaimana hasil belajar para siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 76 Lebong. Hasil penelitian ini adalah 1). Interaksi guru PAI dan siswa saling interaksi dengan baik, siswa memiliki antusias, 2) Pola interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI dimana pembelajaran dapat menumbuhkan inovasi-inovasi dari guru dengan proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pola, Interaksi Guru PAI, Hasil Belajar

### Pendahuluan

Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2013 mengenai sistem pendidikan nasional bab I pasal 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengembangan diri, kepribadian, bangsa dan negara. Karena berdasarkan pendapat para ahli mengatakan nilai suatu bangsa terletak dari kualitas sumber daya manusia yang menjadi warga negara. Semakin baik kualitas semakin besar peluang menuju kemakmuran.

Sebagai seorang guru tentu harus mampu menciptakan suasana di lingkungan sekolah yang menarik sehingga memberikan rasa nyaman terhadap siswa. Oleh karena itu guru dituntut harus mampu harus mampu dan cakap terhadap apa keinginan para siswa untuk mendapatkan tujuan.

Proses dalam mendapatkan hasil tersebut diinginkan oleh semua elemen bukan hanya menjurus kepada tingkat kenyamanan siswa saja di lingkungan sekolah, tapi harus menuju kepada menciptakan rasa nyaman pada siswa melalui interaksi antara guru dan siswa karena ketika mampu menjadikan merasa nyaman dengannya maka semua yang diinginkan akan terwujud. Kemampuan untuk komunikasi guru dan siswa sangat diperlukan. Interaksi adalah proses belajar mengajar harus memiliki tujuan, adanya suatu prosedur, adanya penggarapan materi yang khusus, adanya aktivitas siswa disiplin dan ada batas waktu.

Dalam hal ini materi haruslah disusun sedemikian rupa supaya cocok untuk mencapai tujuan. Sudah barang tentu dalam hal ini perlu diperhatikan komponen-komponen yang lain, apalagi komponen siswa yang merupakan sentral. Materi haruslah sudah disiapkan sebelum berlangsungnya interaksi belajar-mengajar. Interaksi belajar-mengajar ditandai dengan adanya aktivitas siswa. Sebagai konsekuensi, siswa sebagai sentral, maka aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar-mengajar aktivitas siswa dalam hal ini, baik secara fisik maupun secara mental aktif.

Di dalam interaksi belajar diperlukan disiplin, yaitu sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa. Ada batas waktu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem kelas (kelompok siswa), batas waktu menjadi salah satu ciri

yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu harus tercapai.

Guru ketika sudah berada di dalam kelas dan melakukan proses transfer ilmu haruslah memiliki konsep yang sudah terukur. Interaksi memiliki banyak sekali macam namun menurut Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan bahwa interaksi haruslah bersifat edukatif kenapa karna pengertian dalam bukunya interaksi edukatif adalah interaksi yang dilakukan dengan sadar guna mengubah tingkah laku seseorang. Antara guru dan siswa menurutnya haruslah memiliki interaksi dua arah yang memiliki sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tatkala hal semacam ini tidak bisa dilakukan oleh guru sebagai mesin pencetak manusia yang baru dalam artian pola pikir, maka yang terjadi adalah kurangnya minat para siswa untuk semangat mengikuti apa yang akan dia dapatkan dari si pendidik karna pendidik tidak bisa menyesuaikan diri dan sehingga kurangnya interaksi yang bersifat pendidikan yaitu interaksi edukatif

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### ***Interaksi Guru PAI Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa***

Interaksi adalah sebuah proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya kegiatan komunikasi anatar guru dan siswa. Sebagai konsekuensi bahwa peserta didik merupakan sentral. Maka aktivitas pesertadidik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar. Dalam interaksi guru dengan siswa yang berlangsung telah terjadi interaksi yang memiliki tujuan. Guru dan siswa yang menggerakkannya. Interaksi yang bertujuan itu ditujukan kepada guru yang harus mampu memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan siswa dalam belajar. Maka sudah seharusnya seorang guru harus memiliki cara untuk mewujudkan interaksi agar berjalan dengan baik. Hal yang sangat mendasar yang sering dianggap sepele padahal bagian yang mendasar itulah yang perlu diperhatikan demi kelangsungan interaksi dalam proses meningkatkan prestasi belajar siswa.

### ***Pola Interaksi Yang Digunakan Oleh Guru PAI***

1. Pola komunikasi satu arah adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini Komunikan bertindak sebagai pendengar saja.
2. Pola komunikasi dua arah atau timbal balik (*two way traffic aommunication*) yaitu komunikator dan komunikan menjadi saling tukar fungsi dalam menjalani fungsi mereka, komunikator pada tahap pertama menjadi komunikan dan pada tahap berikutnya saling bergantian fungsi. Namun pada hakekatnya yang memulai percakapan adalah komunikator utama, komunikator utama mempunyai tujuan tertentu melalui proses komunikasi tersebut, prosesnya dialogis, serta umpan balik terjadi secara langsung.
3. Pola Komunikasi multi arah yaitu Proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok.

### ***Faktor Pendukung Dan Penghambat Interaksi Guru PAI***

Dalam hal ini yang menjadi pendukung adalah kemampuan atau pola yang diberikan oleh guru PAI dalam menerapkan metode interaski kepada seluruh siswa sehingga siswa secara aktif berkomunikasi dan bertukar pendapat dengan guru. Seperti kita ketahui interaski adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk memecahkan suatu masalah tertentu terkait pembelajaran, dalam hal ini biasanya siswa akan lebih menyukai meode atao pola interaksi saat proses pembelajaran hal ini karena proses tersebut mampu membuat para siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah waktu yang ada hanya sedikit serta kurangnya dukungan dari orang tua serta lingkungan masyarakat. Selain itu juga dipengaruhi oleh sifat pribadi dan semangat yang dimiliki oleh masing- masing siswa itu sendiri. dalam prose untuk

mencapai hasil atau tujuan yang ingin dicapai tentu dibutuhkan dukungan dari semua pihak begitu juga dengan penerapan pola interaksi ini, agar mampu terlaksana dengan baik maka dukungan dari lingkungan sekitar sangat dibutuhkan, selain itu yang tak kalah penting adalah kemauan serta keinginan siswa dalam pelaksanaan proses tersebut

## Kesimpulan

Pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI SD Negeri 76 Lebong yaitu dimana guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik. Siswa lebih berantusias selama pembelajaran, siswa lebih fokus ketika mereka berhadapan langsung dengan guru dan pelajaran yang sedang berlangsung. Pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI Menyapa, menanyakan kabar, dan memberi salam adalah hal yang seharusnya dilakukan oleh guru diawal pembelajaran dimulai.

Faktor pendukung dan penghambat interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI SD Negeri 76 Lebong. Minat dari diri masing-masing siswa. Sementara faktor pendukung pembelajaran PAI ketika offline adalah sesuai dengan wawancara penulis dengan guru PAI yaitu salah satu media pembelajaran yang di pakai di SD Negeri 76 Lebong ini adalah pola interaksi antara guru dan siswa.

## Bibliografi

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2(1). doi: 10.24176/jpp.v2i1.4312.
- Elianur, Carona. 2020. "Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru PAI Di Bengkulu Tengah." *Jurnal As-Salam* 4(1):37–45. doi: 10.37249/as-salam.v4i1.142.
- Hambali, Muh. 2016. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI." 1.
- Huda, Muallimul. 2018. "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai)." *Jurnal Penelitian* 11(2):237–66. doi: 10.21043/jupe.v11i2.3170.
- Maghfirah, Muliatul, and Sri Nurhayati. 2020. "Peningkatan Strategi Dan Metode Pembelajaran Guru PAI Dalam Era Revolusi Industri 4.0." *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)* 2(1):10–19. doi: 10.19105/pjce.v2i1.3402.
- Muhammad Zubaedi, H. Azharullail, H. Hakkul Yakini. 2022. "Pola Interaksi Guru PAI Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam* 1(1):112–20.
- Rumondor, Prasetio. 2020. "Pola Interaksi Guru Pai Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ridwan Nur Sineke Undang-Undang Untuk Membuat Suasana Di Lingkungan Diinginkan Oleh Semua Elemen Bukan Guru Dengan Siswa Sangatlah Diperlukan , Menurut Sardiman Menyebutkan Bahw." 2(2):160–72.
- Saadati, Baiq Arnika, and Muhamad Sadli. 2019. "Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6(2):151–64. doi: 10.24042/terampil.v6i2.4829.
- Smpn, D. I., Perak Jombang, Di Smpn, and Perak Jombang. 2021. "Education and Management Studies Online Mata Pelajaran Pai KelaS VII." 4(6).
- Tambak, Sahraini. 2015. "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12(1):1–20. doi: 10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444.

